

**KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI  
SMP SE-KABUPATEN MAGELANG**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Rous Ikhsanudin  
NIM 14601241080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**



**KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI  
SMP SE-KABUPATEN MAGELANG**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Rous Ikhsanudin  
NIM 14601241080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## **KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE-KABUPATEN MAGELANG**

Rous Ikhsanudin  
NIM 14601241080

### **ABSTRAK**

Dalam dunia pendidikan, guru bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik dan bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam rangka membina, dan menanamkan karakter positif agar anak didik menjadi pribadi yang berprestasi dan berakhhlak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang sebanyak 192 orang. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 65 orang guru pendidikan jasmani. Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket guru pendidikan jasmani. Instrumen yang digunakan berupa skala kepribadian dengan 29 butir pernyataan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang tegolong baik. Hasil tersebut ditunjukkan rata-rata kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang sebesar 105,55 dan masuk kategori baik.

Kata kunci: kompetensi, kepribadian, guru pendidikan jasmani.

## **MIDDLE SCHOOL PHYSICAL EDUCATION TEACHER PERSONALITY COMPETENCE OF MAGELANG REGENCY**

Rous Ikhsanudin  
NIM 14601241080

### **ABSTRACT**

*In the world of education, teachers are responsible for educating the students and responsible for all attitudes, behaviors and deeds in order to nurture, and inculcate a positive character so that students become individuals who excel and morals. The objective of this study is to find out how much the middle school physical education teacher personality competence of Magelang regency.*

*This research is quantitative descriptive. Population in this research is Teacher of physical education of middle school in Magelang regency counted 192 people. The sample size of this research is 65 teachers of physical education. Data collection techniques by giving a physical education teacher questionnaire. The instrument used is a personality scale with 29 items of statement. Data analysis using descriptive analysis.*

*The results of this study indicate that the personality competencies of physical education teachers in middle schools throughout Magelang regency are good. These results are shown by the average personality competency of physical education teachers of middle school in Magelang regency by 105.55 and categorized as good.*

*Keywords:* competence, personality, physical education teacher

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rous Ikhsanudin  
NIM : 14601241080  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Judul TAS : Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMP se-Kabupaten Magelang

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Yang menyatakan,



Rous Ikhsanudin  
NIM. 14601241080

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE-KABUPATEN MAGELANG**

Disusun oleh:

Rous Ikhsanudin  
NIM 14601241080

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 198109262006041001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.  
NIP. 196208061988031001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE-KABUPATEN MAGELANG

Disusun oleh:

Rous Ikhwanudin  
NIM 14601241080

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 17 Juli 2018

TIM PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd	Ketua Penguji/Pembimbing		8/8 2018
Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.	Sekretaris Penguji		8/8 2018
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes,AIFO	Pengaji I		7/8 2018

Yogyakarta, Agustus 2018  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Hofifika Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP 19640707 198812 1 001

*HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Untuk Ibuku, Bapak  
Kakakku, dan Adikku.....*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul "Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMP se-Kabupaten Magelang" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Seluruh Kepala SMP se-Kabupaten Magelang yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMP se-Kabupaten Magelang yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Penulis,



Rous Ihsanudin  
NIM. 14601241080

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Hakikat Kompetensi Guru .....	7
2. Hakikat Kompetensi Kepribadian Guru .....	14
3. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Uji Validitas.....	37
F. Uji Reliabilitas.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data .....	40
H. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Data Penelitian.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43

1. Bertindak Sesuai Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan .....	45
2. Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik dan Masyarakat .....	47
3. Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan Berwibawa.....	48
4. Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru dan Rasa Percaya Diri .....	50
5. Menjunjung Tinggi Kode Etik Guru .....	52
C. Pembahasan .....	54
D. Keterbatasan Penelitian .....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	61
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian .....	36
Tabel 2. Pengkategorian Data.....	41
Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Data Kompetensi Kepribadian Guru Penjas SMP se-Kabupaten Magelang .....	43
Tabel 4. Kompetensi Kepribadian Guru Penjas SMP se-Kabupaten Magelang .....	44
Tabel 5. Analisis Statistik Faktor Bertindak Sesuai Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan.....	45
Tabel 6. Bertindak Sesuai Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan ....	46
Tabel 7. Analisis Statistik Faktor Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik dan Masyarakat.....	47
Tabel 8. Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik dan Masyarakat.....	47
Tabel 9. Analisis Statistik Faktor Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan Berwibawa .....	49
Tabel 10. Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan Berwibawa.....	49
Tabel 11. Analisis Statistik Faktor Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru dan Rasa Percaya Diri.....	51
Tabel 12. Faktor Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru dan Rasa Percaya Diri .....	51
Tabel 13. Analisis Statistik Faktor Menjunjung Tinggi Kode Etik Guru.....	52
Tabel 14. Faktor Menjunjung Tinggi Kode Etik Guru .....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Skema kerangka berpikir .....	29
Gambar 2. Diagram Kompetensi Kepribadian Guru Penjas SMP se-Kabupaten Magelang .....	44
Gambar 3. Diagram Faktor Bertindak Sesuai Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan.....	46
Gambar 4. Diagram Faktor Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik dan Masyarakat.....	48
Gambar 5. Diagram Faktor Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan Berwibawa.....	50
Gambar 6. Diagram Faktor Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru dan Rasa Percaya Diri ...	52
Gambar 7. Diagram Faktor Menunjung Tinggi Kode Etik Guru .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Surat Izin Penelitian .....	65
Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> .....	72
Instrumen Penelitian.....	76
Daftar Sekolah.....	85
Data Uji Coba Instrumen .....	88
Uji Validitas & Reliabilitas.....	90
Data Penelitian .....	95
Surat Keterangan Penelitian.....	99
Dokumentasi .....	108

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Untuk melaksanakan tugas tersebut guru harus mampu menjadi sosok yang dapat mengajak dan mempengaruhi peserta didiknya. Keberhasilan guru dalam mempengaruhi peserta didiknya tergantung pada karakter dan kepribadian yang ditampilkan.

Guru sebagai seseorang pendidik merupakan figur keteladanan dan panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. Sikap dan perilaku yang ditambilkan guru akan diamati oleh peserta didik dan masyarakat. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas kepribadian untuk membangun kewibawaannya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Standar kualitas kepribadian itu disebut dengan kompetensi kepribadian.

Menurut Mulyana (2010: 104), kompetensi kepribadian merupakan kemampuan seseorang yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhhlak mulia. Surya (2003: 138) menyatakan bahwa kompetensi kepribadian sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri.

Suyanto dan Jihad (2013: 42) mengatakan bahwa kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Kompetensi kepribadian terdiri atas: (1) kepribadian yang mantap dan stabil, (2) kepribadian yang dewasa, (3) kepribadian yang arif, (4) akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dan (5) kepribadian yang berwibawa.

Umuri (2010: 7) merujuk pada pendapat Asian Institut for Teacher Education, mengemukakan kompetensi pribadi meliputi (1) pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama, (2) pengetahuan tentang budaya dan tradisi, (3) pengetahuan tentang inti demokrasi, (4) pengetahuan tentang estetika, (5) memiliki apresiasi dan kesadaran sosial, (6) memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan, (7) setia terhadap harkat dan martabat manusia. Sedangkan kompetensi guru secara lebih khusus lagi adalah bersikap empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab dan mampu menilai diri pribadi. Guru yang mempunyai kematangan kepribadian akan selalu menjaga pola laku dan etos kerja di mana saja dia berada, dan tidak mudah terpengaruh dalam bertindak serta selalu bertanggung jawab.

Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut ditaati nasehat/ucapan/perintahnya dan dicontoh sikap dan perlakunya. Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah guru menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah

sebaliknya, akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya.

Guru yang dewasa akan menampilkan kemandirian dalam bertindak dan memiliki etos kerja yang tinggi. Sementara itu, guru yang arif akan mampu melihat manfaat pembelajaran bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat, menunjukkan sikap terbuka dalam berfikir dan bertindak. Arif dapat berarti bijaksana; cerdik; pandai; berilmu; mengetahui. Memiliki kepribadian arif, yang ditunjukan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Guru bukan hanya menjadi seorang manusia pembelajar tetapi menjadi pribadi bijak, yang dapat mempengaruhi pikiran peserta didik secara positiif.

Berwibawa mengandung makna bahwa guru memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan perilaku yang disegani. Berwibawa juga berarti pribadi yang dipatuhi. Kinerja seorang pendidik akan lebih efektif apabila didukung dengan penampilan kualitas kewibawaan. Secara umum kewibawaan pada seseorang dapat membuat pihak lain menjadi tertarik, bersifat mempercayai, menghormati, dan menghargai.

Kepribadian guru yang paling utama adalah berakhhlak mulia. Guru dapat menjadi teladan dan bertindak sesuai norma agama (iman, dan taqwa, jujur, ikhlas dan suka menolong serta memilki perilaku yang dapat dicontoh. Siswa terbentuk menjadi siswa yang berakhhlak mulia karena guru, sebab guru menjadi cerminan bagi setiap muridnya.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan dari 43 SMP yang ada di Kabupaten Magelang ada beberapa guru penjaskes yang merokok. Hal ini tentu tidak sesuai dengan tuntutan kompetensi kepribadian, dimana seorang guru penjaskes yang harusnya memberi contoh hidup sehat dengan tidak merokok seperti yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Hasil observasi lain juga ditemukan di beberapa sekolah ditemukan oknum guru pendidikan jasmani yang tidak datang tepat waktu dalam memasuki jam pelajaran. Selain itu juga ditemukan ada beberapa siswa yang datang terlambat lebih dari 10 menit tetapi oleh guru pendidikan jasmani diperbolehkan begitu saja mengikuti pelajaran tanpa diberi hukuman. Pembiaran terhadap siswa yang terlambat masuk sekolah tanpa hukuman sama halnya dengan guru yang tidak mengajarkan siswanya menjadi pribadi yang disiplin.

Berdasarkan rasionalisasi di atas, diperlukan kompetensi kepribadian yang baik untuk menjadi guru profesional. Kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru akan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian siswa melalui transfer nilai. Dengan demikian perlu adanya penelitian untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani di tingkat siswa sekolah menengah pertama, sehingga dapat diketahui seberapa besar penguasaan guru pendidikan jasmani terhadap kompetensi kepribadian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Oknum guru pendidikan jasmani merokok, tidak memberikan teladan yang baik.
2. Oknum guru pendidikan jasmani yang tidak datang tepat waktu dalam memasuki jam pelajaran yang mencerminkan pribadi yang tidak baik.
3. Oknum guru tidak mengajarkan kedisiplinan dengan melakukan pembiaran kepada siswa yang masuk sekolah terlambat.

### **C. Batasan Masalah**

Melihat banyaknya permasalahan yang muncul dari identifikasi masalah di atas dan luasnya penyebaran guru serta banyaknya jumlah subjek penelitian dari guru pendidikan jasmani dengan berbagai latar belakang kepakaran dan pendidikan, Sehingga penulis membatasi masalah yang muncul dari penelitian ini. Sehingga batasan masalah dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanah ilmu pendidikan jasmani dan dapat dijadikan acuan pada penelitian lebih lanjut.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi kompetensi kepribadian guru.
- b. Untuk pemerintah, hasil penelitian ini memberikan gambaran dari kondisi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Kompetensi Guru**

##### **a. Pengertian Kompetensi Guru**

Muhibbin (2000: 229) mengemukakan pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Usman (2000: 1) mengemukakan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 Ayat 10, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Menurut Rusman (2017: 157), kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan, sedangkan kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Guru sebagai orang yang perilakunya menjadi panutan siswa dan masyarakat pada umumnya harus dapat mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai baik dari tataran tujuan nasional maupun sekolah dan untuk menghantarkan tujuan tersebut, guru harus memiliki kecakapan dan

kemampuan yang menyangkut landasan pendidikan dan juga psikologi perkembangan siswa, sehingga strategi pembelajaran akan diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di lingkungannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.

b. Standar Kompetensi Guru

Standar kompetensi guru dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan (Suparlan, 2006: 85-86). Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Sya'bani, 2018: 73).

Menurut Suparlan (2006: 86) terdapat tujuh kompetensi dasar dalam Standar Kompetensi Guru (SKG), yaitu:

- 1) Penyusunan rencana pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan interaksi belajar-mengajar.
- 3) Penilaian prestasi belajar peserta didik.

- 4) Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik.
- 5) Pengembangan profesi.
- 6) Pemahaman wawasan kependidikan.
- 7) Penguasaan bahan kajian akademik (sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan).

Dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 disebutkan bahwa standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Berikut ini kompetensi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada SMP/MTs.

- 1) Menjelaskan dimensi filosofis pendidikan jasmani termasuk etika sebagai aturan dan profesi.
- 2) Menjelaskan perspektif sejarah pendidikan jasmani.
- 3) Menjelaskan dimensi anatomi manusia, secara struktur dan fungsinya
- 4) Menjelaskan aspek kinesiologi dan kinerja fisik manusia.
- 5) Menjelaskan aspek fisiologis manusia dan efek dari kinerja latihan.

- 6) Menjelaskan aspek psikologi pada kinerja manusia, termasuk motivasi dan tujuan, kecemasan dan stress, serta persepsi diri.
- 7) Menjelaskan aspek sosiologi dalam kinerja diri, termasuk dinamika sosial; etika dan perilaku moral, dan budaya, suku, dan perbedaan jenis kelamin.
- 8) Menjelaskan teori perkembangan gerak, termasuk aspek-aspek yang mempengaruhinya.
- 9) Menjelaskan teori belajar gerak, termasuk keterampilan dasar dan kompleks dan hubungan timbal balik di antara domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

Guru yang profesional akan turut menjamin mutu pendidikan. Pemerintah menentukan jumlah peserta yang akan disertifikasi. Oleh karena itu, guru harus bersaing untuk bisa menjadi peserta dalam program tersebut. Bagi peserta yang berhasil memenuhi standar kompetensi guru akan menerima sertifikat pendidikan sebagai bukti profesionalismenya (Sujanto, 2009: 8).

Pada dasarnya pelaksanaan sertifikasi guru mempunyai banyak tujuan. Berikut ini beberapa tujuan utama sertifikasi guru (Sujanto, 2009: 9).

- 1) Menentukan kelayakan guru sebagai agen pembelajaran  
Sebagai agen pembelajaran berarti guru menjadi pelaku dalam proses pembelajaran. Guru yang sudah menerima sertifikat pendidik dapat diartikan sudah layak menjadi agen pembelajaran.

2) Meningkatkan proses dan mutu pendidikan

Mutu pendidikan antara lain dapat dilihat dari mutu siswa sebagai hasil proses pembelajaran. Mutu siswa ini di antaranya ditentukan dari kecerdasan, minat, dan usaha siswa yang bersangkutan. Guru yang bermutu dalam arti berkualitas dan profesional menentukan mutu siswa.

3) Meningkatkan martabat guru

Dari bekal pendidikan formal dan juga berbagai kegiatan guru yang antara lain ditunjukkan dari dokumentasi data yang dikumpulkan dalam proses sertifikasi maka guru akan mentransfer lebih banyak ilmu yang dimiliki kepada siswanya. Secara psikologis kondisi tersebut akan meningkatkan martabat guru yang bersangkutan.

4) Meningkatkan profesionalisme

Guru yang profesional antara lain dapat ditentukan dari pendidikan, pelatihan, pengembangan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang terkait dengan profesi. Langkah awal untuk menjadi profesional dapat ditempuh dengan mengikuti sertifikasi guru.

Selain mempunyai tujuan, menurut Sujanto (2009: 10), pelaksanaan sertifikasi guru juga mempunyai beberapa manfaat. Manfaat utama dari sertifikasi guru adalah sebagai berikut.

1) Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang merugikan citra profesi guru

Guru yang telah mempunyai sertifikat pendidik harus dapat menerapkan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan teori dan praktik yang telah teruji.

- 2) Melindungi masyarakat dari praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan profesional

Sekolah yang mempunyai mutu pendidikan baik ditentukan dari mutu guru dan mutu proses pembelajaran di kelas. Dengan sertifikasi, mutu guru diharapkan akan meningkat sehingga meningkatkan mutu sekolah. Pada akhirnya, masyarakat dapat menilai kualitas sekolah berdasarkan mutu pendidikannya.

- 3) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi guru

Hasil sertifikasi di antaranya dapat digunakan sebagai cara untuk menentukan imbalan yang sesuai dengan prestasinya, yaitu berupa tunjangan profesi. Cara ini dapat menghindarkan dari praktik ketidakadilan, misalnya guru yang berprestasi hanya mendapat imbalan kecil. Dengan demikian, kesejahteraan guru dapat meningkat sesuai dengan prestasi yang diraihnya. Namun, satu hal yang perlu ditekankan adalah tunjangan profesi bukan menjadi tujuan utama sertifikasi. Tunjangan profesi merupakan konsekuensi logis yang menyertai kompetensi guru.

Dalam kompetensi terdapat beberapa aspek yang diperhatikan.

Gordon sebagaimana yang dikutip Dahl dan Muhtarom (2018: 29)

menjelaskan enam aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif.
- 2) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu. Misalnya: guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya: kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga untuk memberi kemudahan belajar kepada siswa.
- 4) Nilai (*value*) adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya: standar perilaku guru dalam mengajar (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).
- 5) Sikap (*attitude*), yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- 6) Minat (*interest*) adalah kecenderungan seseorang melakukan perbuatan.

Jika mengacu pada Bab IV Pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini, meliputi kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

## **2. Hakikat Kompetensi Kepribadian Guru**

### a. Pengertian Kompetensi Kepribagian Guru

Guru merupakan komponen penting dalam keseluruhan sistem pendidikan karena guru merupakan pendidik dan pengajar oleh karena itu guru harus menjadi pribadi yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Menurut Abas (2017: 102) dalam arti sederhana, kepribadian berarti sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatan yang membedakan dirinya dari yang lain. Kepribadian adalah karakter atau sifat seseorang yang tercermin dalam cara berpikir, sikap maupun perbuatannya, sedangkan kompetensi kepribadian pada guru yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

Menurut Dahlan dan Muhtarom (2018: 31) kompetensi kepribadian guru merupakan kompetensi yang paling mendasar, kompetensi yang abstrak dan hanya dilihat dari sikap dan perilaku. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan individual dalam memunculkan tingkah laku yang menjadi cerminan dirinya, baik atau buruknya kompetensi kepribadian dapat diukur dari tingkah lakunya dalam hidup.

Menurut Mulyana (2010: 104), kompetensi kepribadian merupakan kemampuan seseorang yang mencerminkan kepribadian

yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhhlak mulia. Surya (2003: 138) menyatakan bahwa kompetensi kepribadian sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkennaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri.

Menurut Sujanto (2009: 66) kompetensi kepribadian, yaitu kualitas individu atau personalitas guru yang bersangkutan. Kompetensi ini meliputi akhlak luhur, arif dan bijaksana, mantap, punya pamor/wibawa, stabil, dewasa, jujur, mampu menjadi contoh bagi siswa dan masyarakat, mampu menilai performa kerja sendiri dengan objektif, dan sanggup mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan (*sustainable*).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari.

b. Indikator Kompetensi Kepribadian

Suyanto dan Jihad (2013: 42) mengatakan bahwa kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhhlak

mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Secara rinci, subkompetensi kepribadian terdiri atas:

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru yang profesional; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
- 2) Kepribadian yang dewasa, dengan indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.
- 3) Kepribadian yang arif, dengan indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa.
- 5) Kepribadian yang berwibawa, dengan indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru bab II bagian kesatu tentang kompetensi, pasal 3 ayat 5,

menyebutkan bahwa kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang:

- 1) Beriman dan bertakwa
- 2) Berakhhlak mulia
- 3) Arif dan bijaksana
- 4) Demokratis
- 5) Mantap
- 6) Berwibawa
- 7) Stabil
- 8) Dewasa
- 9) Jujur
- 10) Sportif
- 11) Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- 12) Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri
- 13) Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Menurut Sumardi (2016: 14-15), kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik, berakhhlak mulia. Kompetensi ini menjadi bagian dari *soft skills* yang harus dimiliki guru agar mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Secara rinci setiap elemen kepribadian tersebut dapat dijabarkan menjadi subkompetensi dan indikator esensial sebagai berikut:

- 1) Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil.

Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai pendidik; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.

2) Memiliki kepribadian yang dewasa.

Subkompetensi ini memiliki indikator: menampilkan kemandirian dalam bertindak dan memiliki etos kerja sebagai pendidik.

3) Memiliki kepribadian yang arif.

Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

4) Memiliki kepribadian yang berwibawa.

Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.

5) Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan.

Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

c. Standar Kompetensi Kepribadian Guru

Standar Kompetensi Kepribadian Guru diperinci dengan lima Kompetensi Inti Kepribadian Guru yang termuat dalam Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007

Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru pasal 1 ayat 2, yaitu:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
  - a) Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.
  - b) Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
  - a) Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.
  - b) Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan, dan akhlak mulia.
  - c) Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
  - a) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.
  - b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

- a) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.
  - b) Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.
  - c) Bekerja mandiri secara profesional.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
- a) Memahami kode etik profesi guru. Menerapkan kode etik profesi guru.
  - b) Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.

### **3. Hakikat Pendidikan Jasmani**

#### a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral pendidikan keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas,2006: 1).

Menurut Bafirman (2016: 161), pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak, serta kepribadian yang harmoni dalam rangka membentuk manusia yang berkualitas berdasarkan

Pancasila. Menurut Dinata (2009: 6), pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan.

Pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus mempertimbangkan keseluruhan kepribadian anak, baik fisik maupun psikologis, sehingga pengukuran proses dan hasil pembelajaran memiliki kedudukan yang sama pentingnya. Beberapa kendala dan keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang dimiliki suatu sekolah memerlukan kreativitas dan inovasi guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi, sehingga pembelajaran PJOK tetap dilakukan dengan baik sesuai dengan kompetensi akan dicapai. Kewajiban guru untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembeajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat agar apa yang dirancang dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik (Ayu, 2018: 2).

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
  - 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
  - 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
  - 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
  - 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
  - 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
  - 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.
- c. Fungsi Pendidikan Jasmani

Menurut Depdiknas (2003: 24), fungsi pendidikan jasmani meliputi:

- 1) Aspek Organik
  - a) Menjadikan fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungannya secara

memadai serta memiliki landasan untuk pengembangan keterampilan.

- b) Meningkatkan kekuatan otot, yaitu jumlah tenaga maksimum yang dikeluarkan oleh otot atau kelompok otot.
- c) Meningkatkan daya tahan otot, yaitu kemampuan otot atau kelompok otot untuk menekan kerja dalam waktu yang lama.
- d) Meningkatkan daya tahan kardiovaskuler, kapasitas individu untuk melakukan aktivitas yang berat secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama.
- e) Meningkatkan fleksibilitas, yaitu: rentang gerak dalam persendian yang diperlukan untuk menghasilkan gerakan yang efisien dan mengurangi cidera.

2) Aspek Neuromuskuler

- a) Meningkatkan keharmonisan antara fungsi saraf dan otot.
- b) Mengembangkan gerak dasar lokomotor, seperti: berjalan, berlari, melompat, meloncat, meluncur, melangkah, mendorong, menderap/mencongklang, berguling, menarik.
- c) Mengembangkan gerak dasar non-lokomotor, seperti: mengayun, melengok, meliuk, bergoyang, meregang, menekuk, menggantung, membongkok.
- d) Mengembangkan gerak dasar manipulatif, seperti: memukul, menendang, menangkap, menghentikan, melempar, mengubah arah, memantulkan, menggulirkan, memvoli.

- e) Mengembangkan komponen fisik, seperti: kekuatan, daya tahan, kelentukan, kecepatan, keseimbangan, ketepatan, power.
- f) Mengembangkan kemampuan kinestetik seperti: rasa gerak, irama, waktu reaksi dan koordinasi.
- g) Mengembangkan potensi diri melalui aktivitas jasmani dan olahraga, seperti: sepakbola, softball, bolavoli, bolabasket, bolatangan, baseball, atletik, tennis, tennis meja, beladiri dan lain sebagainya.
- h) Mengembangkan aktivitas jasmani di alam bebas melalui berbagai kegiatan, seperti: menjelajah, mendaki, berkemah, dan lainnya.

3) Aspek Perseptual

- a) Mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat.
- b) Mengembangkan hubungan-hubungan yang berkaitan dengan tempat atau ruang, yaitu kemampuan mengenali objek yang berada di depan, belakang, bawah, sebelah kanan, atau di sebelah kiri dari dirinya.
- c) Mengembangkan koordinasi gerak visual, yaitu: kemampuan mengkoordinasikan pandangan dengan keterampilan gerak yang melibatkan tangan, tubuh, dan atau kaki.

- d) Mengembangkan keseimbangan tubuh (statis dan dinamis), yaitu: kemampuan mempertahankan keseimbangan statis dan dinamis.
- e) Mengembangkan dominasi (*dominancy*), yaitu: konsistensi dalam menggunakan tangan atau kaki kanan/kiri dalam melempar atau menendang kanan atau kiri tubuh dan di antara bagian dalam kanan atau kiri tubuhnya sendiri.

4) Aspek Kognitif

- a) Mengembangkan kemampuan menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan mengambil keputusan.
- b) Meningkatkan pengetahuan tentang peraturan permainan, keselamatan, dan etika.
- c) Mengembangkan kemampuan penggunaan taktik dan strategi dalam aktivitas yang terorganisasi.
- d) Meningkatkan pemahaman bagaimana fungsi tubuh dan hubungannya dengan aktivitas jasmani.
- e) Menghargai kinerja tubuh, penggunaan pertimbangan yang berhubungan dengan jarak, waktu, tempat, bentuk, kecepatan, dan arah yang digunakan dalam mengimplementasikan aktivitas dan dirinya.

5) Aspek Sosial

- a) Menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan dimana berada.

- b) Mengembangkan kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan dalam kelompok.
- c) Belajar berkomunikasi dengan orang lain.
- d) Mengembangkan kemampuan bertukar pikiran dan mengevaluasi ide dalam kelompok.
- e) Mengembangkan kepribadian, sikap, dan nilai agar dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat.
- f) Mengembangkan rasa memiliki dan tanggungjawab di masyarakat.
- g) Menggunakan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.

6) Aspek Emosional

- a) Mengembangkan respon positif terhadap aktivitas jasmani.
- b) Mengembangkan reaksi yang positif sebagai penonton.
- c) Melepas ketegangan melalui aktivitas fisik yang tepat.
- d) Memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas.

7) Aspek Rehabilitasi

- a) Terapi dan koreksi terhadap kelainan sikap tubuh.
- b) Rehabilitasi terhadap cacat fisik dan penyakit fisik yang bersifat sementara.
- c) Mengkoordinasikan berbagai hambatan melalui aktivitas jasmani.

d. Peran Pendidikan Jasmani

Menurut Syarifuddin (1992) seperti yang dikutip oleh Bafirman (2016: 163), pendidikan jasmani, olahraga dan jasmani dapat berperan antara lain:

- 1) Pembentukan tubuh dengan melakukan pendidikan jasmani yang teratur, maka organ tubuh pun akan bekerja sebagaimana mestinya sesuai dengan fungsinya, hal ini akan berpengaruh terhadap kesehatan baik jasmani maupun rohani.
- 2) Pembentukan prestasi dengan ditanamkannya pembentukan prestasi dengan ditanamkannya pembentukan prestasi diharapkan dapat mengembangkannya serta dapat mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi baik bagi dirinya sendiri maupun kelompok di lingkungannya.
- 3) Pembentukan sosial melalui pendidikan jasmani anak akan mendapatkan bimbingan pergaulan hidup sesuai dengan norma dan ketentuan dengan unsur-unsur sosial.
- 4) Keseimbangan mental, di mana pemupukan terhadap kestabilan emosi anak akan diperoleh secara efektif melalui pengalaman langsung dalam dunia kenyataan, karena mereka terjun langsung di lapangan dalam suasana yang penuh rangsangan.
- 5) Meningkatkan kecepatan proses berpikir di mana dalam pendidikan jasmani anak dituntut untuk memiliki daya sensitivitas yang tinggi terhadap situasi yang dihadapinya. Peserta didik dituntut memiliki

kecepatan dalam proses berpikir dan kemampuan pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat agar tidak tertinggal dengan lawannya.

- 6) Pembentukan kepribadian anak, pendidikan jasmani berperan sebagai sarana untuk membentuk dan mengembangkan sifat-sifat kepribadian anak secara positif.

## **B. Penelitian yang Relevan**

### **1. Penelitian Santuri, dkk (2016)**

Santuri, dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul “Survei Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di kota Pontianak tergolong tinggi. Hasil tersebut ditunjukkan dengan klasifikasi guru yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang atau sebesar 50% sedangkan jumlah guru kategori tinggi sebanyak 4 orang atau sebesar 40%. Guru yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 1 orang sebesar 10%.

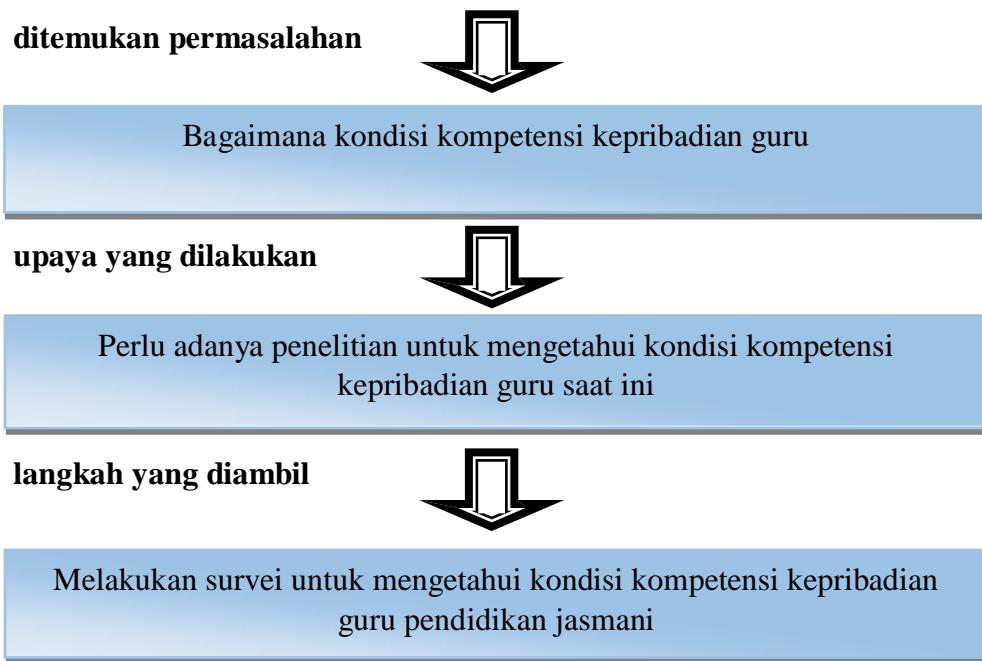
### **2. Penelitian Khair (2018)**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khair (2018) dengan judul “Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sejangkung” adalah kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi

profesional dan kompetensi sosial maka dapat dilihat bahwa guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sejangkung memiliki 2 kategori yaitu kategori yang sangat tinggi memiliki persentase sebesar 45%, dan kategori tinggi sebesar 55%, sedangkan guru yang memiliki kategori sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dibuat bagan kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 1. Skema kerangka berpikir**

Kepribadian adalah aspek yang membentuk sikap dan tingkah laku manusia. Kepribadian yang baik akan berpengaruh terhadap orang lain. Guru tentunya harus memiliki kepribadian yang baik sebagai contoh kepada para siswa, sehingga kompetensi kepribadian yang dimiliki guru dapat memberikan pengaruh

positif terhadap siswa. Dengan demikian perlu diketahui kondisi kompetensi kepribadian yang dimiliki guru masa ini, sehingga untuk kedepannya dapat dibuat program untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru agar kualitas guru lebih baik lagi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sunaryo dan Syaifulah (2011: 9) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif survei.

Suharsimi Arikunto (2010: 88) menjelaskan bahwa survei merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit dalam upaya menggambarkan kondisi unit tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, survei adalah alat pengumpul data dalam upaya menggambarkan kondisi-kondisi dari sampel penelitian secara apa adanya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

Di dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yang menggambarkan tentang kompetensi kepribadian guru penjas SMP se- Kabupaten Magelang. Pengukuran gejala yang diamati berdasarkan fakta yang ada pada diri responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang. Berdasarkan angket tersebut dapat diperoleh skor yang akan dianalisis menggunakan persentase.

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru yang tercermin dari indikator sikap dan keteladanan. Pribadi guru memiliki andil yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam pembentukan pribadi peserta didik, sehingga kepribadian yang baik akan menunjang kesuksesan pendidikan. Kompetensi kepribadian ini diukur menggunakan skala kepribadian dengan 29 butir pernyataan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kepribadianistik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian maka penelitiannya juga merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang. Di dalam penelitian ini semua populasi guru pendidikan jasmani dari SMP se-Kabupaten Magelang sejumlah 193 guru pendidikan jasmani menjadi subjek penelitian.

Sugiyono (2008: 215) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi itu. Besarnya sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 N e^2}$$

Keterangan:

$n$  : Ukuran sampel

$N$  : Ukuran Populasi

$e$  : Kelonggaran kesalahan karena ketidaktelitian

Dengan tingkat kesalahan 10 %, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{193}{1193 * 0,1^2}$$

$$= \frac{193}{2,93}$$

= 65,87 dibulatkan menjadi 65 orang

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Margono (2007:115), Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh, peneliti dalam pengumpulan data, sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lebih lengkap, dan lebih sistematis, sehingga lebih mudah dalam mengolah data. Dalam penelitian ini instrumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Magelang.

Menurut Suharmi Arikunto (2010:166), Prosedur pembuatan instrumen yang baik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi rumusan tujuan dan penentuan variabel.
2. Penyusunan butir soal, atau item angket, penyusunan skala.
3. Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain.
4. Uji coba instrumen
5. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat jawaban, peninjauan saran-saran dan sebagainya.
6. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan pada data yang diperoleh pada waktu uji coba.

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah angket kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Magelang. Untuk memudahkan penyusunan kedua instrumen tersebut, maka peneliti membuat kisi-kisi dari kedua variabel tersebut terlebih dahulu sebelum menyusun butir-butir pertanyaan.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrumen, yaitu :

1. Mendefinisikan Konstrak Variabel

Yaitu mendefinisikan konstrak variabel yang akan diteliti atau di ukur.

Konstrak dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani se-Kabupaten Magelang. Kompetensi kepribadian guru tercermin dari indikator sikap dan keteladanan. Pribadi guru memiliki andil

yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam pembentukan pribadi peserta didik, sehingga kepribadian yang baik akan menunjang kesuksesan pendidikan.

## 2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMP se-Kabupaten Magelang. Faktor-faktor tersebut, meliputi:

- a. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
- e. Menjunjung tinggi kode etik guru

## 3. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Kemudian peneliti melakukan validasi angket. Setelah pernyataan (instrumen penelitian) tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan (*Expert Judgement*) butir-butir pernyataan dengan ahli atau pakar. Kisi-kisi penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian**

Variabel	Faktor	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasnani SMP se-Kabupaten Magelang	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan.	1.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal dan gender. 1.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.	1, 2, 3 4, 5	6	3 3
	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	2.1 Berperilaku jujur, tegas dan manusiawi. 2.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia. 2.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan masyarakat di sekitarnya.	7, 8 9, 10, 11 12, 13, 14		2 3 3
	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.	3.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. 3.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa.	16 17, 18, 19	15	2 3
	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri. Menjunjung tinggi kode etik guru.	4.1 Menunjukkan tanggung jawab dan etos kerja yang tinggi. 4.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 4.3 Bekerja mandiri secara profesional. 5.1 Memahami kode etik profesi guru. 5.2 Menerapkan kode etik guru. 5.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.	20, 21 22 24, 25 26, 27 28 29	23	2 2 2 2 2 1 1

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket. Angket yang dibuat bersifat tertutup karena responden dihadapkan kepada pertanyaan yang sudah tersedia jawabannya. Butir-butir pertanyaan disusun dengan menentukan tolok ukur bagi setiap faktor. Responden tinggal menjawab pernyataan dengan memberi tanda (v) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan.

## E. Uji Validitas

Setelah pengujian konstruksi dari para ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. (Pengujian pengalaman empiris ditunjukkan pada pengujian validitas eksternal) Jumlah anggota sampel yang digunakan untuk uji coba instrumen adalah 15 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengorelasikan skor faktor dengan skor total.

Untuk menguji validitas instrumen, digunakan uji *korelasi pearson product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \underline{XY} \underline{X} \underline{Y}}{\sqrt{N \underline{X^2} \underline{X^2} N \underline{Y^2} \underline{Y^2}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213 )

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = jumlah skor item

$Y$  = jumlah skor total

$X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$XY$  = jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$N$  = jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid, jika  $r_{xy}$  empirik lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Sedangkan jika  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih kecil dari harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka butir instrumen tidak valid.

Perhitungan uji validitas ini menggunakan program SPSS Statistik 24.0 for windows pada lampiran 7. Berdasarkan analisis data dapat diketahui uji coba yang telah dilaksanakan kepada 15 guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Magelang, diperoleh hasil uji validitas dari 29 pernyataan instrumen valid semua.

## F. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2008: 131) menjelaskan pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Uji reliabilitas instrumen ini akan dilakukan secara Internal Consistency. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai maka digunakan rumus alpha cronbach (Suharsimi Arikunto, 2010: 171). Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{\frac{k}{k-1} \frac{s^2}{s^2 - \frac{1}{i}}}{\frac{k}{k-1}}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$  : jumlah variabel butir

$s_i^2$  : variasi total (Suharsimi Arikunto, 2010: 172)

Untuk mencari variabel butir digunakan rumus

$$s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum s_i^2$  : variasi butir

$(\sum X)^2$  : jumlah dari pengkuadratan skor x

$\sum X$  : jumlah dari skor c

N : jumlah responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 172)

Untuk menentukan keandalan butir instrument, apabila r hasil perhitungan lebih besar daripada r tabel, maka butir instrument dinyatakan andal atau reliabel. Namun apabila harga r hasil perhitungan lebih kecil dari r tabel maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel atau andal.

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan angka koefisien reliabilitas, sedangkan untuk mengetahui tingkat keandalannya berpedoman pada penggolongan berikut ini:

1. Antara 0, 800 sampai dengan 1, 000 = Sangat tinggi.
2. Antara 0, 600 sampai dengan 0, 800 = Tinggi
3. Antara 0, 400 sampai dengan 0, 600 = Cukup

4. Antara 0, 200 sampai dengan 0, 400 = Rendah  
5. Antara 0, 000 sampai dengan 0, 200 = Sangat rendah.

Perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS Statistik 24.0 *for windows* pada lampiran 8. Berdasarkan analisis data dapat diketahui uji coba yang telah dilaksanakan kepada 15 guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Magelang, diperoleh hasil uji reliabilitas dengan *cronbach alpha* sebesar 0,969. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil uji butir instrumen adalah reliabel atau andal.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket. Untuk memperoleh data, peneliti memberikan angket secara langsung kepada responden dengan pengisian secara tertutup. Di dalam angket tersebut sudah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih yang paling sesuai. Angket ini akan disebarluaskan kepada guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase-persentase. Analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, perihal rumusan-rumusan, dan hal-hal yang diperoleh dalam penelitian. Anas Sudijono (2006: 43) menjelaskan rumus perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket untuk

menggunakan persentase yang didapat, diperoleh dengan rumusan sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Pengamatan

N = Jumlah Responden

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, kategori hasil penilaian berdasarkan rumus Saifudin Azwar (nilai A, B, C, D, E) diubah dalam bentuk kategori penilaian yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, buruk, dan sangat buruk.

**Tabel 2. Pengkategorian Data**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
$(M + 1,50 S) < X$	Sangat Baik
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Baik
$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Cukup Baik
$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$	Kurang Baik
$X \leq (M - 1,50 S)$	Tidak Baik

Keterangan:

M = Mean/rata-rata hitung

S = Standar Deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Data Penelitian**

Data penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari angket dan diperoleh dari beberapa faktor, yaitu:

1. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan.
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
5. Menjunjung tinggi kode etik guru.

Angket yang ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang. Angket tersebut diisi oleh responden atau subjek penelitian ini berisi 29 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu, SL (Selalu), S (Sering), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah).

Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing angket. Untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk meminimalisasi kesalahan peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 24. Data penelitian akan dideskripsikan dengan

tujuan untuk mempermudah di dalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang yang diukur dengan angket yang berjumlah 29 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, secara keseluruhan memperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Data Kompetensi Kepribadian Guru Penjas SMP se-Kabupaten Magelang**

No.	Responden	Hasil
1.	Nilai Maksimum	115
2.	Nilai Minimum	86
3.	Mean	105,55
4.	Median	109
5.	Modus	113
6.	Standar Deviasi	8,50

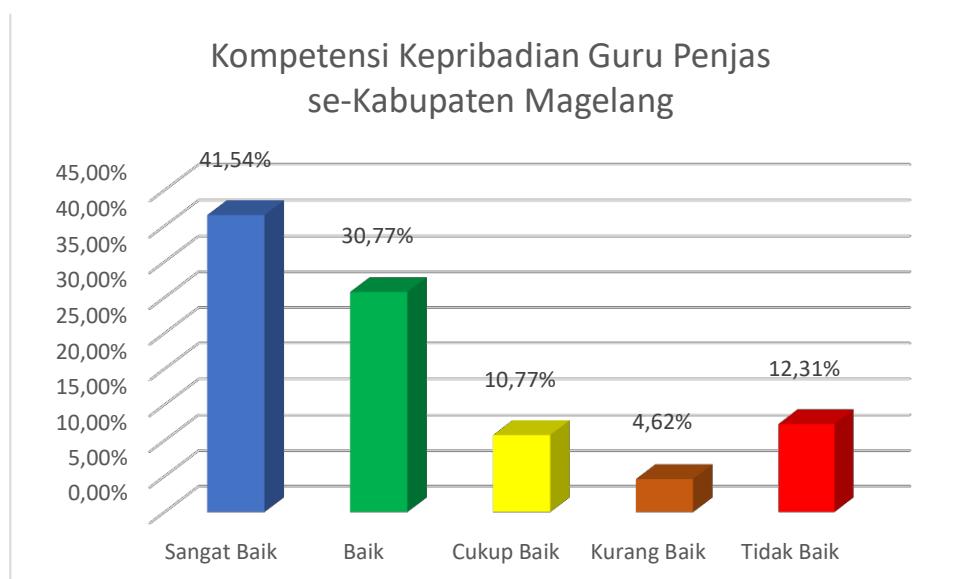
Hasil penelitian tersebut didapatkan dari 65 responden yang bersedia mengisi angket dan juga kesediaan sekolah untuk memberikan ijin penelitian. Selama penelitian berlangsung semua guru pendidikan jasmani di SMP se-Kabupaten Magelang bersedia mengisi angket.

Untuk mengetahui tingkat kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang, selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut adalah data kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang.

**Tabel 4. Kompetensi Kepribadian Guru Penjas SMP se-Kabupaten Magelang**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$109,23 < X$	27	41,54%
2.	Baik	$103,42 < X \leq 109,23$	20	30,77%
3.	Cukup Baik	$97,61 < X \leq 103,42$	7	10,77%
4.	Kurang Baik	$91,80 < X \leq 97,61$	3	4,62%
5.	Tidak Baik	$X \leq 91,80$	8	12,31%
<b>Jumlah</b>			<b>65</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan tabel kategori di atas, kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani se-Kabupaten Magelang yang berkategori Sangat Baik 27 guru (41,54%), 20 guru (30,77%) kategori baik, 7 guru (10,77%) kategori cukup baik, 3 guru (4,62%) kategori rendah, dan 8 guru (12,31%) kategori tidak baik. Apabila dilihat dari rata-rata sebesar 105,55, terlihat bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah baik. Agar kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang secara keseluruhan mudah dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram batang berikut ini.



**Gambar 2. Diagram Kompetensi Kepribadian Guru Penjas SMP se-Kabupaten Magelang**

Berikutnya deskripsi dari faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang. Faktor-faktor yang dideskripsikan, yaitu (1) Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan, (2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, (4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, dan (5) Menjunjung tinggi kode etik guru. Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

### **1. Bertindak Sesuai Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan**

Identifikasi faktor-faktor dari kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang berdasarkan data dari guru pendidikan jasmani yang diukur dengan angket yang berjumlah 29 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa faktor bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan yang diukur dengan 6 pernyataan (nomor 1 sampai dengan 6) memiliki hasil sebagai berikut.

**Tabel 5. Analisis Statistik Faktor Bertindak Sesuai Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan**

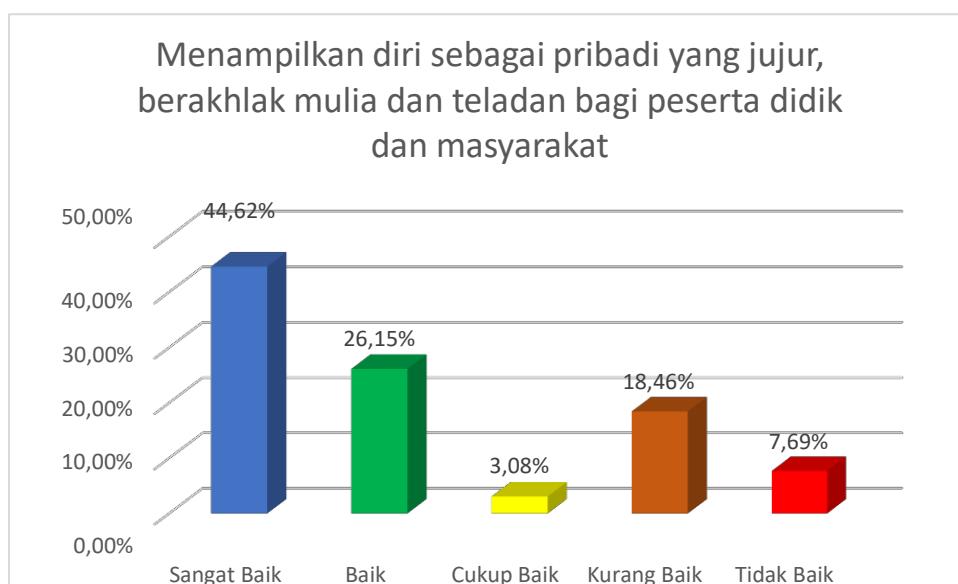
No.	Responden	Hasil
1.	Nilai Maksimum	24
2.	Nilai Minimum	18
3.	Mean	22,72
4.	Median	23
5.	Modus	24
6.	Standar Deviasi	1,69

Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data.

**Tabel 6. Bertindak Sesuai Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$22,83 < X$	44	67,69%
2.	Baik	$21,62 < X \leq 22,83$	11	16,92%
3.	Cukup Baik	$20,41 < X \leq 21,62$	4	6,15%
4.	Kurang Baik	$19,20 < X \leq 20,41$	0	0,00%
5.	Tidak Baik	$X \leq 19,20$	6	9,23%
<b>Jumlah</b>			<b>65</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, diketahui bahwa 44 guru berada pada kategori sangat baik (67,69%), 11 guru (16,92%) kategori baik, 4 guru (6,15%) kategori cukup baik, tidak ada guru yang termasuk dalam kategori kurang baik, dan 6 guru (9,23%) kategori tidak baik. Apabila dilihat dari rata-rata sebesar 22,72, maka faktor bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan dalam kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah baik. Untuk memperjelas pengkategorian, berikut sajian data dalam bentuk diagram.



**Gambar 3. Diagram Faktor Bertindak Sesuai Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan**

**2. Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik dan Masyarakat**

Identifikasi faktor-faktor dari kompetensi kepribadian guru Pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang berdasarkan data dari guru pendidikan jasmani yang diukur dengan angket yang berjumlah 29 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat diukur dengan 8 pernyataan (nomor 7 sampai dengan nomor 14) memiliki nilai sebagai berikut.

**Tabel 7. Analisis Statistik Faktor Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik dan Masyarakat**

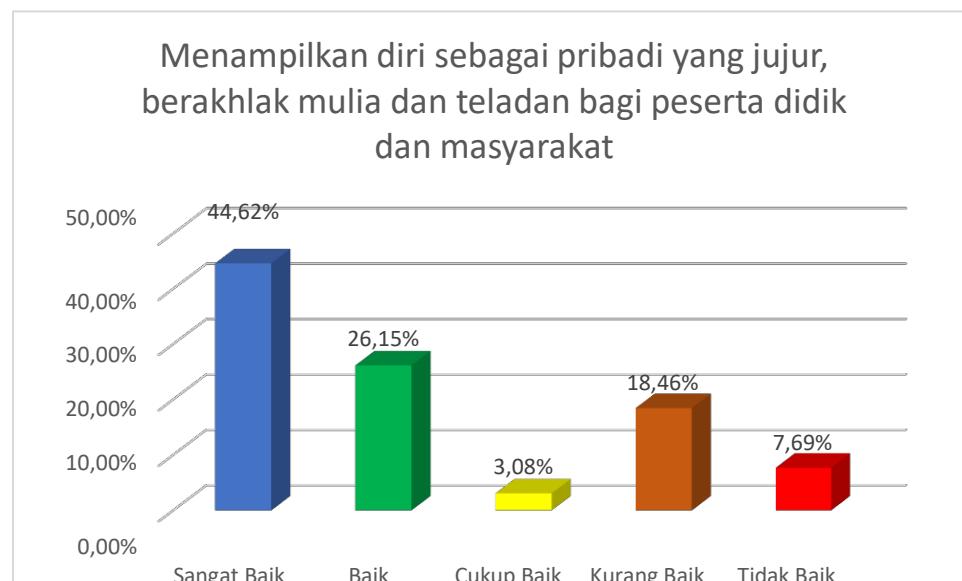
No.	Responden	Hasil
1.	Nilai Maksimum	32
2.	Nilai Minimum	24
3.	Mean	29,42
4.	Median	30
5.	Modus	32
6.	Standar Deviasi	2,46

Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data pada faktor menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

**Tabel 8. Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik dan Masyarakat**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$30,43 < X$	29	44,62%
2.	Baik	$28,82 < X \leq 30,43$	17	26,15%
3.	Cukup Baik	$27,21 < X \leq 28,82$	2	3,08%
4.	Kurang Baik	$25,61 < X \leq 27,21$	12	18,46%
5.	Tidak Baik	$X \leq 25,61$	5	7,69%
<b>Jumlah</b>			<b>65</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, terdapat 29 guru (44,62%) yang berada pada kategori sangat baik, 17 guru (26,15%) kategori baik, 2 guru (3,08%) kategori cukup baik, 12 guru (18,46%) kategori kurang baik, dan 5 guru (7,69%) kategori tidak baik. Apabila dilihat dari rata-rata sebesar 29,42, dapat dinyatakan bahwa faktor menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat dalam kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah baik. Untuk memperjelas pengkategorian, berikut sajian data dalam bentuk diagram.



**Gambar 4. Diagram Faktor Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik dan Masyarakat**

### 3. Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan Berwibawa

Identifikasi faktor-faktor dari kompetensi kepribadian guru Pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang berdasarkan data dari guru pendidikan jasmani yang diukur dengan angket yang berjumlah 29 butir

pernyataan dengan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa yang diukur dengan 5 pernyataan (nomor 15 sampai dengan nomor 19) memiliki nilai sebagai berikut.

**Tabel 9. Analisis Statistik Faktor Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan Berwibawa**

No.	Responden	Hasil
1.	Nilai Maksimum	20
2.	Nilai Minimum	15
3.	Mean	17,57
4.	Median	18
5.	Modus	18
6.	Standar Deviasi	1,77

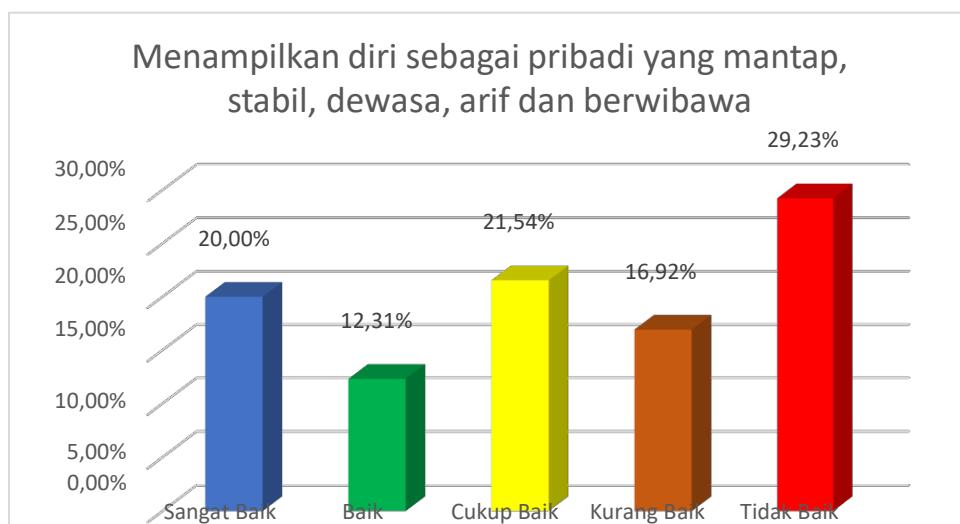
Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data.

**Tabel 10. Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan Berwibawa**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$19,03 < X$	13	20,00%
2.	Baik	$18,02 < X \leq 19,03$	8	12,31%
3.	Cukup Baik	$17,01 < X \leq 18,02$	14	21,54%
4.	Kurang Baik	$16,00 < X \leq 17,01$	11	16,92%
5.	Tidak Baik	$X \leq 16,00$	19	29,23%
<b>Jumlah</b>			<b>65</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, ada 13 guru (20,00%) yang berada di kategori sangat baik, 8 guru (12,31%) kategori baik, 14 guru (21,54%) kategori cukup baik, 11 guru (16,92%) kategori kurang baik, dan 19 guru (29,23%) kategori tidak baik. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 17,57, terlihat bahwa faktor menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa dalam kompetensi

kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah cukup baik. Untuk memperjelas pengkategorian, berikut sajian data dalam bentuk diagram.



**Gambar 5. Diagram Faktor Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan Berwibawa**

#### 4. Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru dan Rasa Percaya Diri

Identifikasi faktor-faktor dari kompetensi kepribadian guru Pendidikan jasmani SMP se- Kabupaten Magelang berdasarkan data dari guru pendidikan jasmani yang diukur dengan angket yang berjumlah 29 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4. Dari data yang didapat selama penelitian diketahui bahwa faktor-faktor kompetensi kepribadian guru, pada faktor yang keempat, yaitu menunjukan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri memiliki nilai disajikan dalam tabel 11.

**Tabel 11. Analisis Statistik Faktor Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru dan Rasa Percaya Diri**

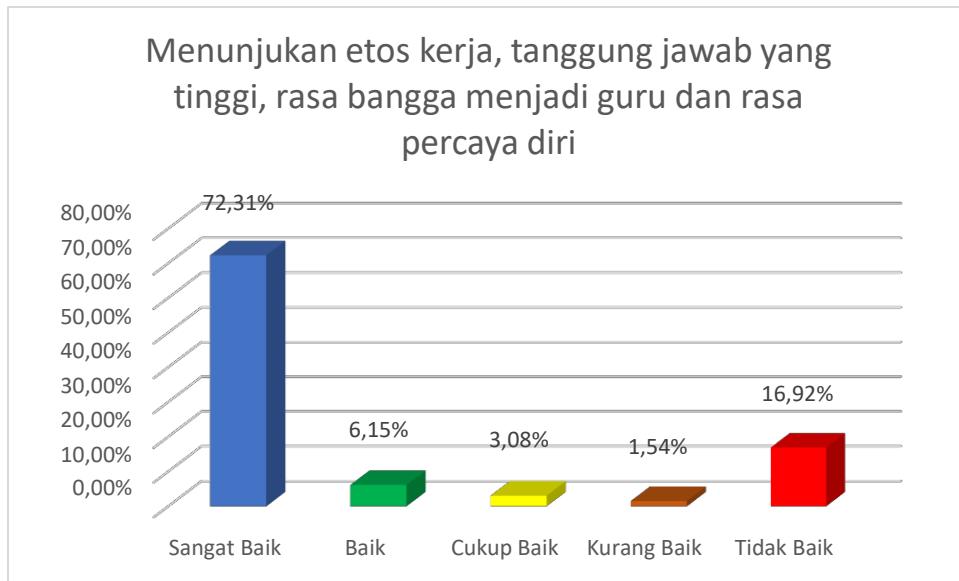
No.	Responden	Hasil
1.	Nilai Maksimum	23
2.	Nilai Minimum	17
3.	Mean	21,38
4.	Median	22
5.	Modus	22
6.	Standar Deviasi	2,01

Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data.

**Tabel 12. Faktor Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru dan Rasa Percaya Diri**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$21,83 < X$	47	72,31%
2.	Baik	$20,62 < X \leq 21,83$	4	6,15%
3.	Cukup Baik	$19,41 < X \leq 20,62$	2	3,08%
4.	Kurang Baik	$18,20 < X \leq 19,41$	1	1,54%
5.	Tidak Baik	$X \leq 18,20$	11	16,92%
<b>Jumlah</b>			<b>65</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, ada 47 guru (72,31%) yang berada di kategori sangat baik, 4 guru (6,15%) kategori baik, 2 guru (3,08%) kategori cukup baik, 1 guru (1,54%) kategori kurang baik, dan 11 guru (16,92%) kategori tidak baik. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 21,38, terlihat bahwa faktor menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri dalam kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah baik. Untuk memperjelas pengkategorian, berikut sajian data dalam bentuk diagram.



**Gambar 6. Diagram Faktor Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru dan Rasa Percaya Diri**

## 5. Menjunjung Tinggi Kode Etik Guru

Identifikasi faktor-faktor dari kompetensi kepribadian guru Pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang berdasarkan data dari guru pendidikan jasmani yang diukur dengan angket yang berjumlah 29 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa faktor menjunjung tinggi kode etik guru yang diukur dengan 4 pernyataan (nomor 26 sampai dengan 29) memiliki nilai sebagai berikut.

**Tabel 13. Analisis Statistik Faktor Menjunjung Tinggi Kode Etik Guru**

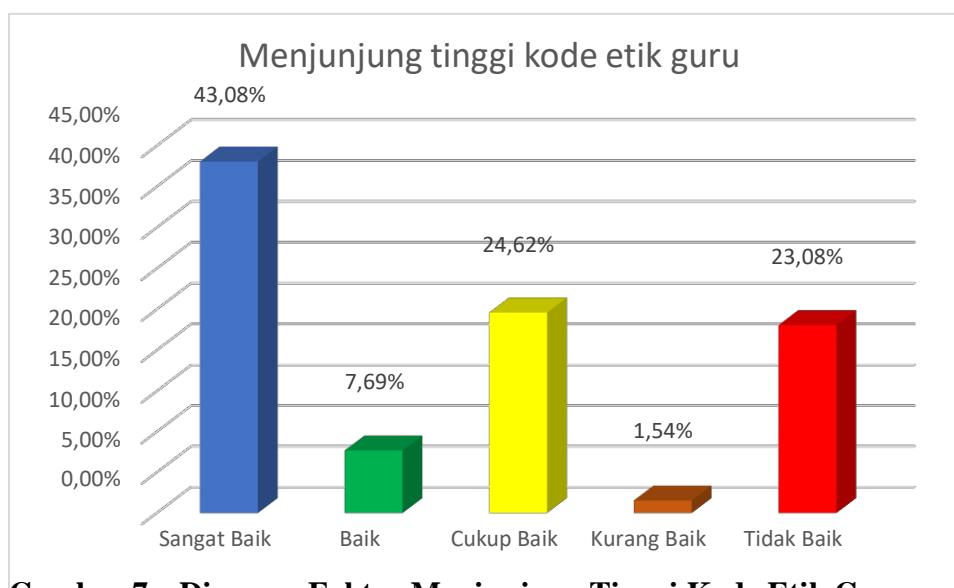
No.	Responden	Hasil
1.	Nilai Maksimum	16
2.	Nilai Minimum	12
3.	Mean	14,46
4.	Median	15
5.	Modus	16
6.	Standar Deviasi	1,60

Setelah data faktor didapatkan, maka dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data.

**Tabel 14. Faktor Menjunjung Tinggi Kode Etik Guru**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$15,23 < X$	28	43,08%
2.	Baik	$14,43 < X \leq 15,23$	5	7,69%
3.	Cukup Baik	$13,61 < X \leq 14,42$	16	24,62%
4.	Kurang Baik	$12,80 < X \leq 13,61$	1	1,54%
5.	Tidak Baik	$X \leq 12,80$	15	23,08%
<b>Jumlah</b>			<b>65</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian di atas, ada 28 guru (43,08%) yang berada di kategori sangat baik, 5 guru (7,69%) kategori baik, 16 guru (24,62%) kategori cukup baik, 1 guru (1,54%) kategori kurang baik, dan 15 guru (23,08%) kategori tidak baik. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 14,46, terlihat bahwa faktor menjunjung tinggi kode etik guru dalam kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah baik. Untuk memperjelas pengkategorian, berikut sajian data dalam bentuk diagram.



**Gambar 7. Diagram Faktor Menjunjung Tinggi Kode Etik Guru**

## C. Pembahasan

Berdasarkan tabel kategori di atas, terdapat 27 guru yang berkategori sangat baik (41,54%), 20 guru (30,77%) kategori baik, 7 guru (10,77%) kategori cukup baik, 3 guru (4,62%) kategori kurang baik, dan 8 guru (12,31%) kategori tidak baik. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah baik. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata skor sebesar 105,55, dimana rentang skor kategori baik adala antara 103,43 sampai dengan 109,23. Berikut pembahasan berdasarkan setiap faktor.

### 1. Faktor Bertindak Sesuai Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan

Faktor bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan dalam kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah baik dengan rata-rata sebesar 22,72, dimana rentang skor kategori baik antara 21,63 sampai dengan 22,83. Hal ini menunjukan bahwa implementasi guru pendidikan jasmani dalam norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan yang sudah baik ini perlu dipertahankan, seperti yang dikemukakan Whitehead (1957: 26) bahwa esensi pendidikan adalah menjadikan orang yang religius. Senada dengan hal tersebut Musfah (2015: 49-50) mengemukakan bahwa budi pekerti yang baik tumbuh subur dalam pribadi yang khusyuk dalam menjalankan ibadah vertikal dan horizontal.

## **2. Faktor Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik dan Masyarakat**

Faktor menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat dalam kompetensi kepribadian guru penjas SMP se-Kabupaten Magelang adalah baik, dengan rata-rata sebesar 29,42, dimana rentang skor kategori baik adalah antara 28,83 sampai dengan 30,43. Hal ini menunjukan bahwa kepribadian yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat perlu dipertahankan karena sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013: 117) pribadi guru sangat berpengaruh dalam membentuk pribadi peserta didik. Betapa kita membutuhkan pendidik yang saleh dalam akhlak, perbuatan, dan sifat yang dapat dilihat oleh muridnya sebagai contoh (Ajami, 2006: 133).

## **3. Faktor Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan Berwibawa**

Faktor menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa dalam kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah cukup baik, dengan rata-rata sebesar 17,57, dimana rentang skor kategori baik adalah antara 17,02 sampai dengan 18,02. Hal ini menunjukan bahwa menjadi pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa perlu ditingkatkan lagi. Sebagai contoh apabila ada kasus guru pendidikan jasmani datang terlambat ketika pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung, kejadian ini secara tidak langsung akan mempengaruhi wibawa dari guru tersebut. Di dalam kasus lainnya guru pendidikan jasmani lebih memilih untuk melatih siswa yang akan mengikuti

kejuaraan daripada mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, ini menunjukan bahwa guru pendidikan jasmani belum mampu untuk menentukan skala prioritas dari sikap yang diambil. Seperti yang diungkapkan oleh Chaerul (2016: 74-75) bahwa guru hendaknya mampu mengambil keputusan secara independen terutama dengan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Apabila guru hanya fokus pada beberapa siswa yang mengikuti kejuaraan, maka wibawa guru tersebut akan berkurang.

#### **4. Faktor Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru dan Rasa Percaya Diri**

Faktor menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri dalam kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah baik, dengan nilai rata-rata sebesar 21,38, dimana rentang skor kategori baik adalah antara 20,63 sampai dengan 21,83. Berdasarkan hasil tersebut menunjukan bahwa etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang perlu dipertahankan. Di dalam profesionalitas kerja, guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang memiliki keprcayaan diri yang baik dalam menyandang predikat sebagai pendidik dan menjalakan tugas sebagai pendidik secara mandiri. Sesuai dengan pendapat Chaerul (2016: 77) bahwa sikap optimis atau percaya diri guru sangat penting dimiliki, sebab sikap ini akan menular kepada siswanya. Bila guru tampil dengan sangat optimis pada saat pembelajaran, maka para siswa pun akan bersemangat dan optimis dalam belajar.

## **5. Faktor Menjunjung Tinggi Kode Etik Guru**

Faktor menjunjung tinggi kode etik guru dalam kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang adalah baik, dengan nilai rata-rata sebesar 14,46, dimana rentang skor kategori baik adalah antara 14,44 sampai dengan 15,23. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang memiliki kepahaman yang baik tentang kode etik guru serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupannya sebagai seorang guru. Hal ini sangat penting karena kode etik guru merupakan pedoman sikap dan perilaku dalam menjalankan profesi sebagai pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian ini kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang sudah baik. Hal ini merupakan suatu pencapaian dari dedikasi dan juga kinerja guru pendidikan jasmani yang cukup membanggakan. Akan tetapi perlu adanya peningkatan kompetensi kepribadian pada keempat faktor yang berkategori cukup baik. Harus disadari bahwa zaman akan terus berkembang dan tantangan disetiap masa tentunya akan berbeda, sehingga guru pendidikan jasmani selalu dituntut untuk dapat beradaptasi di setiap perubahan yang terjadi. Selaras dengan pendapat Jamil (2014: 82) bahwa kode etik guru merupakan norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru-guru Indonesia sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat, dan warga negara.

## **D. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun terdapat keterbatasan yang tidak dapat dihindari. Keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini adalah:

1. Pengukuran variabel penelitian ini hanya menggunakan instrumen berupa angket tertutup yaitu angket disusun dengan menyediakan pilihan jawaban seperti selalu, sering, jarang dan tidak pernah, pengisian hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Hal ini berakibat bahwa responden tidak dapat memberikan keterangan lebih lanjut karena jawaban terbatas pada hal-hal yang ditanyakan dan ada kemungkinan terjadi respon yang salah dari responden terhadap kurang jelasnya pernyataan atau keragu-raguan.
2. Pengisian angket penelitian ini belum dapat dipastikan benar-benar diisi oleh objek penelitian yang dimaksud oleh peneliti, serta tidak dapat diketahui apakah responden memahami semua pertanyaan yang terdapat dalam angket dengan tidak adanya kontrol terhadap responden pada saat pengisian angket tersebut karena peneliti tidak mendampingi setiap responden dalam proses pengisian angket.

## **BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang tegolong baik. Hasil tersebut ditunjukkan dengan rata-rata kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Magelang sebesar 105,55 dan masuk kategori baik.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani**

Guru pendidikan jasmani hendaknya meningkatkan kompetensi kepribadian dengan mengikuti sertifikasi agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan bisa membuat peserta didik merasa senang dalam proses belajar mengajar.

#### **2. Bagi Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi hendaknya menanamkan kepada para calon guru untuk menjunjung tinggi kompetensi kepribadian agar ketika menjadi guru dapat menghasilkan siswa yang berprestasi, berakhhlak mulia, jujur dan menunjung tinggi sportivitas.

#### **3. Bagi Pemerintah**

Pemerintah hendaknya meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan mengembangkan standar kompetensi kepribadian guru dan mengadakan diklat kepribadian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abas, E. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerj Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ayu, C.C.M. (2018). *Desain dan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Caremedia Communication.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Contoh/Model Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Bafirman. (2016). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan R, M. dan Muhtarom. 2018. *Menjadi Guru yang Bening Hati (Strategi Mengelola Hati di Abad Modern)*, Edisi 1, Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Pendidikan Jasmani Untuk Meningkatkan Individu*. Depdiknas: Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Dinata M. (2009). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Hamalik, O. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2002). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi Menteri Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2007). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khair, A. (2018). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sejangkung. *Artikel Penelitian*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

- Margono, S. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin, S. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhtar, T., dkk. 2018. *Internalisasi Nilai Kesalehan Sosial*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Mulyana A.Z. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat, Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santuri, O., Simanjuntak V.G., dan Yunitaningrum, W. (2016). Survei Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 5, No 10, Oktober, Hal. 1-11.
- Sujanto, B. (2009). *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sugiyono. (2008). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sumardi. (2016). *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sunaryo, A. dan Syaifullah, D. S. (2011). *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suyanto & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Sya'bani, M.A.Y. (2018). *Profesi Keguruan, Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Jakarta: Gramedia Communication.

Umuri, Z. (2010). *Bukan Guru Oemar Bakrie, Menjadi Guru Cerdas Finansial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Usman, M.U. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# **LAMPIRAN**

## **Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.18/UN.34.16/PP/2018.

7 Maret 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

**Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Rous Ikhsanudin  
NIM : 14601241080  
Program Studi : PJKR.  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd..  
NIP : 196208061988031001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Maret s/d Mei 2018.  
Tempat/Objek : **SMP se-Kabupaten Magelang.**  
Judul Skripsi : Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMP se-Kabupaten Magelang.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala SMP .....
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3098/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman  
Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Jawa  
Tengah

Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor : 03.18/UN34.16/PP/2018

Tanggal : 7 Maret 2018

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "**KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE-KABUPATEN MAGELANG**" kepada:

Nama : ROUS IKHSANUDIN

NIM : 14601241080

No. HP/Identitas : 081904205994 / 3308082701960002

Prodi/Jurusan : PJKR/POR

Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMP Se-Kabupaten Magelang

Waktu Penelitian : 13 Maret 2018 s.d. 13 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
dpmptsp@jatengprov.go.id

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/5405/04.5/2018

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.

**Memperhatikan** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/3098/Kesbangpol/2018 Tanggal : 13 Maret 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ROUS IKHSANUDIN
2. Alamat : Bandongan 001/005 Gondosuli Muntilan, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE-KABUPATEN MAGELANG
- b. Tempat / Lokasi : SMP Se-Kabupaten Magelang
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Keolahragaan
- d. Waktu Penelitian : 19 Maret 2018 sampai 18 Mei 2018
- e. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 19 Maret 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyoprano Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmptsp@jatengprov.go.id)

Semarang, 19 Maret 2018

Nomor : 070/2901/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Bupati Magelang  
U.p Kepala Kantor Kesbangpol  
Kabupaten Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/5405/04.5/2018 Tanggal 19 Maret 2018 atas nama ROUS IKHSANUDIN dengan judul proposal KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE-KABUPATEN MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.  
Pembina Utama Madya  
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. ROUS IKHSANUDIN.



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ( 0293 ) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 221 / 47 / 2018

Kota Mungkid, 21 Maret 2018

Lampiran : 1 (satu) buku

Kepada :

Perihal : Rekomendasi.

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari DPMPTSP Prov. Jateng  
Nomor : 070/5405/04.5/2018  
Tanggal : 19 Maret 2018  
Tentang : Rekomendasai Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. N a m a : ROUS IKHSANUDIN
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa
  - c. Alamat : Banadongan Rt. 001 Rw. 005 Desa Gondosuli, Kec. Muntilan, kab. Magelang
  - d. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. W a k t u : 21 Maret s/d 18 Mei 2018
  - g. Lembaga : UNY
  - h. Anggota : -
  - i. Tujuan : Mengadakan Peneltian dengan judul :

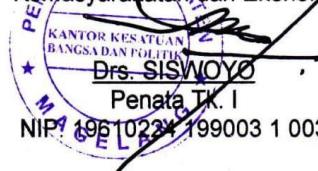
**KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE KABUPATEN MAGELANG**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN MAGELANG

Kepala Seksi Ketahanan Seni, Budaya, Agama,  
Kemasyarakatan dan Ekonomi



NIP 19610234199003 1 003

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ).

2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.  
( Tanpa Lampiran )



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549  
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 21 Maret 2018

Nomor : 070/110/16/2018  
Sifat : Amat segera  
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada :  
Yth. **ROUS IKHSANUDIN**  
Dsn. Bandongan Rt. 001 Rw. 005 Ds.  
Gondosuli Kec. Muntilan Kab. Magelang  
di

**MUNTILAN**

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/221/47/2018 Tanggal 21 Maret 2018, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Izin Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	:	<b>ROUS IKHSANUDIN</b>
Pekerjaan	:	Mahasiswa, UNY
Alamat	:	Dsn. Bandongan Rt. 001 Rw. 005 Ds. Gondosuli Kec. Muntilan Kab. Magelang
Penanggung Jawab	:	<b>Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd</b>
Lokasi	:	Terlampir
Waktu	:	21 Maret 2018 s.d 18 Mei 2018
Peserta	:	-
Tujuan	:	Kegiatan Izin Penelitian dengan Judul : <b>KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE- KABUPATEN MAGELANG</b>

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Izin Penelitian agar Saudara Me.ngikuti Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN MAGELANG



AS. WIDAKANTARA, SH

Rombina Tingkat I

NIP 19620412 199203 1011

**TEMBUSAN :**

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait

## **Surat Persetujuan *Expert Judgement***

## Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Dr. Guntur, M.Pd.  
Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Rous Ikhsanudin  
NIM : 14601241080  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Judul TA : Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMP se-Kabupaten Magelang

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Februari 2018  
Pemohon,



Rous Ikhsanudin

NIM. 14601241080

Mengetahui,

Kaprodi



Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 198109262006041001

Dosen Pembimbing TA



Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.

NIP. 196208061988031001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP : 198109262006041001  
Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Rous Ikhsanudin  
NIM : 14601241080  
Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TA : Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMP se-Kabupaten Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

91

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Validator,



Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 198109262006041001

Catatan :

- Beri tanda √

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Rous Ikhsanudin  
NIM : 14601241080  
Judul TA : Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMP se-Kabupaten Magelang

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Koperasi koper badminton	- disarankan larangan teri per faktor ps Variabel
		- Jurnal pengaruh (+) (-)
	Komentar Umum/Lain-lain:	

92

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Validator,



Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 198109262006041001

## **Instrumen Penelitian**

## **A. Instrumen Penelitian**

Menurut Margono (2007:115), Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh, peneliti dalam pengumpulan data, sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lebih lengkap, dan lebih sistematis, sehingga lebih mudah dalam mengolah data. Dalam penelitian ini instrumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

Menurut Suharmi Arikunto (2006:166), Prosedur pembuatan instrumen yang baik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi rumusan tujuan dan penentuan variabel.
2. Penyusunan butir soal, atau item angket, penyusunan skala.
3. Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain.
4. Uji coba instrumen
5. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat jawaban, peninjauan saran-saran dan sebagainya.
6. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan pada data yang diperoleh pada waktu uji coba.

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah angket kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kecamatan Muntilan Kabupaten magelang. Untuk memudahkan penyusunan kedua instrumen tersebut, maka peneliti membuat kisi-kisi dari kedua variabel tersebut terlebih dahulu sebelum menyusun butir-butir pertanyaan.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrumen, yaitu :

1. Mendefinisikan Konstrak Variable

Yaitu mendefinisikan konstrak variabel yang akan diteliti atau di ukur.

Konstrak dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani se-Kabupaten Magelang. Kompetensi kepribadian guru tercermin dari indikator sikap dan keteladanan. Pribadi guru memiliki andil yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam pembentukan pribadi peserta didik, sehingga kepribadian yang baik akan menunjang kesuksesan pendidikan.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMP se-Kabupaten Magelang. Faktor-faktor tersebut, meliputi:

- Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan

- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
  - c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
  - d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
  - e. Menjunjung tinggi kode etik guru
3. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Kemudian peneliti melakukan validasi angket. Setelah pernyataan (instrumen penelitian) tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan (*Expert Judgement*) butir-butir pernyataan dengan ahli atau pakar. Kisi-kisi penelitian sebagai berikut:

#### **Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Keprabadian**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal
Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasnani SMP se-Kabupaten Magelang	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan</li> <li>2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal dan gender.</li> <li>1.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.</li> <li>2.1 Berperilaku jujur, tegas dan manusiawi</li> <li>2.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1, 2, 3, 4, 5, 6</li> <li>7, 8</li> <li>9, 10, 11</li> </ul>

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal
	<p>teladan bagi peserta didik dan masyarakat</p> <p>3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.</p> <p>4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.</p> <p>5. Menjunjung tinggi kode etik guru</p>	<p>2.3 Berperilaku yang dapat di teladani oleh peserta didik dan masyarakat di sekitarnya</p> <p>3.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil</p> <p>3.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa</p> <p>4.1 Menunjukkan tanggung jawab dan etos kerja yang tinggi.</p> <p>4.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.</p> <p>4.3 Bekerja secara profesional</p> <p>5.1 Memahami kode etik profesi guru</p> <p>5.2 Menerapkan kode etik guru</p> <p>5.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.</p>	<p>12, 13, 14</p> <p>15, 16,</p> <p>17, 18, 19</p> <p>20, 21</p> <p>22, 23</p> <p>24, 25</p> <p>26, 27</p> <p>28</p> <p>29</p>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket. Angket yang dibuat bersifat tertutup karena responden dihadapkan kepada pertanyaan yang sudah tersedia jawabannya. Butir-butir pertanyaan disusun dengan menentukan tolok ukur bagi setiap faktor. Responden tinggal menjawab pernyataan dengan memberi tanda (v) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan.

## **ANGKET KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENJAS**

### **A. Identitas Responden**

Nama : .....

NIP : .....

Unit Kerja : .....

### **B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan dari Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan ketentuan:
  - a. Isilah angket secara jujur
  - b. Menetapkan jawaban pilihan dengan yang lebih mendekati hati nurani
2. Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Rambu-rambu dalam memberikan tanggapan pada 4 alternatif jawaban yaitu:
  - a. Selalu : SL
  - b. Sering : S
  - c. Jarang : JR
  - d. Tidak Pernah : TP

No.	Pernyataan	SL	S	JR	TP
1.	Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis bersama peserta didik.				
2.	Guru mampu bersikap adil dalam memperlakukan setiap peserta didik dalam proses pembelajaran.				
3.	Guru mampu memperkuuh persaudaraan dengan peserta didik.				
4.	Guru mampu bersikap sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.				
5.	Guru mampu mematuhi peraturan hukum yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.				
6.	Guru tidak menerapkan ajaran agama dalam proses pembelajaran.				
7.	Guru menerapkan kejujuran dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.				
8.	Guru menunjukkan tindakan yang tegas kepada peserta didik dengan berlandaskan aspek kemanusiaan.				
9.	Guru memberikan nasihat kepada peserta didik dengan bahasa yang santun.				
10.	Guru mampu memberikan pertolongan kepada peserta didik dan orang lain tanpa pamrih.				
11.	Guru mampu menjalankan ibadah dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang dianut.				
12.	Guru mampu menghindari perbuatan tercela.				
13.	Guru mampu berpenampilan sopan dalam setiap kesempatan.				
14.	Guru mampu menerapkan disiplin pada diri sendiri dan peserta didik.				
15.	Guru emosi merespon tingkah laku peserta didik yang terkesan mengganggu pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.				
16.	Guru mampu memberikan solusi yang bijak dalam memecahkan permasalahan.				
17.	Guru mampu bersikap rendah hati di dalam kehidupan sehari-hari.				
18.	Guru mampu mengambil keputusan secara mandiri.				
19.	Guru mampu menghargai perbedaan pendapat orang lain.				

No.	Pernyataan	SL	S	JR	TP
20.	Guru mampu mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang telah terpilih.				
21.	Guru mampu menjalankan tugas sebagai pendidik secara mandiri tanpa pengawasan dari atasan.				
22.	Guru memiliki rasa bangga dalam menyandang predikat sebagai pendidik di masyarakat.				
23.	Guru tidak mampu menaati tata tertib sekolah secara konsisten.				
24.	Guru membaca berbagai referensi buku secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan mengajar.				
25.	Guru mampu menerima setiap kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan kualitas kerja.				
26.	Guru mampu mempelajari kode etik profesi guru.				
27.	Guru mampu memahami kode etik profesi guru.				
28.	Guru mampu menerapkan kode etik profesi guru dalam menjalankan profesi sebagai guru.				
29.	Guru mampu berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.				



## **Daftar Sekolah**

## **DAFTAR UJICOBA INSTRUMEN DI SEKOLAH**

1. SMP BENTARA WACANA MUNTILAN
2. SMP MUHAMADIYAH MUNTILAN
3. MTs Pon-Pes Al-Iman Muntilan
4. SMP TERPADU MAARIF MUNTILAN
5. MTs Pondok Pabelan
6. SMP IT IKHSANUL FIKRI MUNGKID
7. SMP MUHAMADIYAH BLONDO
8. MTs MUHAMADIAYAH 2 MUNGKID

## **DAFTAR PENELITIAN DI SEKOLAH**

1. SMPN 1 MUNILAN
2. SMPN 2 MUNILAN
3. SMPN 3 MUNILAN
4. MTs MA'ARIF 1 MUNILAN
5. MTs MA'ARIF 2 MUNILAN
6. MTs MUHAMADIYAH 1 MUNILAN
7. MTs MUHAMADIYAH 2 MUNILAN
8. SMP KANISIUS MUNILAN
9. SMP MARGANINGSIH MUNILAN
10. SMP Muhamadiyah Plus Muntilan
11. SMP TRISULA MUNILAN
12. SMP PLUS IHYA UL ULUM MUNILAN
13. SMPN 1 DUKUN
14. SMPN 2 DUKUN
15. SMP MUHAMADIYAH DUKUN
16. SMP KANISIUS DUKUN
17. SMP ASWAJA DUKUN
18. SMPN 1 MUNGKID
19. SMPN 2 MUNGKID
20. MTs Roubdlotul Mubtadien
21. SMP MUHAMMADIYAH MUNGKID
22. SMPN 1 BOROBUDUR
23. SMPN 2 BOROBUDUR
24. SMP CANDIREJO BOROBUDUR
25. MTsN 1 BOROBUDUR
26. SMP MUHAMMADIYAH BOROBUDUR
27. SMPN 1 SALAM
28. SMPN 2 SALAM
29. SMPN 3 SALAM
30. SMPN 1 SRUMBUNG
31. SMPN 2 SRUMBUNG
32. SMP MUHAMMADIYAH SRUMBUNG
33. SMPN 1 SAWANGAN
34. SMPN 2 SAWANGAN
35. SMPN 3 SAWANGAN

## **Data Uji Coba Instrumen**

**Tabulasi Data Berdasarkan Kuesioner**

No	Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani																												Rxy	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	110
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113
6	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	108
7	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	98
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	104
9	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	91
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	109
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114
14	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115

## **Uji Validitas & Reliabilitas**

## Uji Coba Instrumen 15 Responden

### Uji Validitas

<b>Correlations</b>						
	P1	P2	P3	P4	P5	Rxy
P1	Pearson Correlation	1	.533*	.378	.354	.354
	Sig. (2-tailed)		.041	.165	.196	.196
	N	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	.533*	1	.443	.452	.452
	Sig. (2-tailed)	.041		.098	.091	.091
	N	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	.378	.443	1	.535*	.535*
	Sig. (2-tailed)	.165	.098		.040	.040
	N	15	15	15	15	15
P4	Pearson Correlation	.354	.452	.535*	1	.583*
	Sig. (2-tailed)	.196	.091	.040		.022
	N	15	15	15	15	15
P5	Pearson Correlation	.354	.452	.535*	.583*	1
	Sig. (2-tailed)	.196	.091	.040	.022	
	N	15	15	15	15	15
Rxy	Pearson Correlation	.840**	.707**	.561*	.573*	.555*
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.029	.026	.032
	N	15	15	15	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<b>Correlations</b>						
	P6	P7	P8	P9	P10	Rxy
P6	Pearson Correlation	1	1.000**	.419	.367	.080
	Sig. (2-tailed)		.000	.120	.179	.777
	N	15	15	15	15	15
P7	Pearson Correlation	1.000**	1	.419	.367	.080
	Sig. (2-tailed)	.000		.120	.179	.777
	N	15	15	15	15	15
P8	Pearson Correlation	.419	.419	1	.607*	.327
	Sig. (2-tailed)	.120	.120		.016	.234
	N	15	15	15	15	15
P9	Pearson Correlation	.367	.367	.607*	1	.491
	Sig. (2-tailed)	.179	.179	.016		.063
	N	15	15	15	15	15
P10	Pearson Correlation	.080	.080	.327	.491	1
	Sig. (2-tailed)	.777	.777	.234	.063	
	N	15	15	15	15	15
Rxy	Pearson Correlation	.574*	.574*	.732**	.630*	.632*
	Sig. (2-tailed)	.025	.025	.002	.012	.011
	N	15	15	15	15	15

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations					
		P11	P12	P13	P14	P15	Rxy
P11	Pearson Correlation	1	1.000**	.452	.707**	.468	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000	.091	.003	.079	.000
	N	15	15	15	15	15	15
P12	Pearson Correlation	1.000**	1	.452	.707**	.468	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.091	.003	.079	.000
	N	15	15	15	15	15	15
P13	Pearson Correlation	.452	.452	1	.853**	.564*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.091	.091		.000	.029	.002
	N	15	15	15	15	15	15
P14	Pearson Correlation	.707**	.707**	.853**	1	.661**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.000		.007	.000
	N	15	15	15	15	15	15
P15	Pearson Correlation	.468	.468	.564*	.661**	1	.630*
	Sig. (2-tailed)	.079	.079	.029	.007		.012
	N	15	15	15	15	15	15
Rxy	Pearson Correlation	.891**	.891**	.723**	.900**	.630*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.012	
	N	15	15	15	15	15	15

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations					
		P16	P17	P18	P19	P20	Rxy
P16	Pearson Correlation	1	.607*	.600*	.094	.468	.587*
	Sig. (2-tailed)		.016	.018	.738	.079	.021
	N	15	15	15	15	15	15
P17	Pearson Correlation	.607*	1	.491	.189	.535*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.016		.063	.500	.040	.009
	N	15	15	15	15	15	15
P18	Pearson Correlation	.600*	.491	1	.577*	.408	.609*
	Sig. (2-tailed)	.018	.063		.024	.131	.016
	N	15	15	15	15	15	15
P19	Pearson Correlation	.094	.189	.577*	1	.707**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.738	.500	.024		.003	.007
	N	15	15	15	15	15	15
P20	Pearson Correlation	.468	.535*	.408	.707**	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	.079	.040	.131	.003		.000
	N	15	15	15	15	15	15
Rxy	Pearson Correlation	.587*	.647**	.609*	.660**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.009	.016	.007	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations					
		P21	P22	P23	P24	P25	Rxy
P21	Pearson Correlation	1	1.000**	.829**	.869**	.408	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.131	.000
	N	15	15	15	15	15	15
P22	Pearson Correlation	1.000**	1	.829**	.869**	.408	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.131	.000
	N	15	15	15	15	15	15
P23	Pearson Correlation	.829**	.829**	1	.745**	.492	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.062	.000
	N	15	15	15	15	15	15
P24	Pearson Correlation	.869**	.869**	.745**	1	.218	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.435	.000
	N	15	15	15	15	15	15
P25	Pearson Correlation	.408	.408	.492	.218	1	.595*
	Sig. (2-tailed)	.131	.131	.062	.435		.019
	N	15	15	15	15	15	15
Rxy	Pearson Correlation	.891**	.891**	.931**	.845**	.595*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.019	
	N	15	15	15	15	15	15

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations				
		P26	P27	P28	P29	Rxy
P26	Pearson Correlation	1	.873**	.645**	.645**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.009	.001
	N	15	15	15	15	15
P27	Pearson Correlation	.873**	1	.739**	.739**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.002	.002
	N	15	15	15	15	15
P28	Pearson Correlation	.645**	.739**	1	1.000**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002		.000	.000
	N	15	15	15	15	15
P29	Pearson Correlation	.645**	.739**	1.000**	1	.931**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.000		.000
	N	15	15	15	15	15
Rxy	Pearson Correlation	.746**	.733**	.931**	.931**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **Uji Reliabilitas**

### **Reliability Scale: ALL VARIABLES**

#### **Case Processing Summary**

Cases		N	%
		Valid	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	29

## **Data Penelitian**

No	Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani																													R <sub>xy</sub>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	104
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	110
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115
6	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	98
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113
9	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	91
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	109
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
15	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	113
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	111
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
19	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	99
20	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	105
21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111
22	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
23	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	102

No	Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani																													Rxy
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	110	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	109	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113	
27	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	108	
28	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	98	
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	104	
30	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	86	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114	
33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	109	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114	
35	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115	
37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	113	
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	106	
39	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	108	
40	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	99	
41	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	105	
42	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	110	
43	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	109	
45	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	108	
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112	
47	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	108	

No	Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani																													Rxy
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
48	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
49	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	104
50	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	91
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114
53	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	109
54	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113
55	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	114
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	113
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	113
59	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	109
60	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	105
61	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	105
62	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112
63	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
64	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	102
65	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	106	

# **Surat Keterangan Penelitian**



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLOTUL ULAMA (NU)  
**MTs MA'ARIF NU ROUDLOTUL MUBTADIEN**  
BLONDO MUNGKID MAGELANG  
Terakreditasi : "B".NSM : 121 233 08 0024  
Alamat : Blondo I, Blondo Mungkid. Magelang Telp. (0293) 782554 Kode Pos. 56551

**SURAT KETERANGAN**  
No 164 /MTs. Mrf./E.7/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Supriyanto,S.Sos.I  
NIP : 197905032006041028  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs. Ma'arif NU Roudlotul Mubtadien Blondo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rous Ikhsanudin  
NIM : 14601241080  
Jurusan : PJKR  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah secara nyata mengadakan penelitian di MTs. Ma'arif NU Roudlotul Mubtadien Blondo pada hari Rabu 9 Mei 2018 dengan Judul :

“ Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMP Se-Kabupaten Magelang”

Demikian surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak – pihak yang berkepentingan.





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 3 MUNTILAN**

Jalan Lettu Sugiarso Km. 2 Muntilan Telp. 0293586644 Kode Pos 56451

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 074/1140/09.19 .SMP/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Harjono, S.Pd.  
NIP : 19671005 199003 1 008  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP NEGERI 3 MUNTILAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rous Ikhsanudin  
NIM : 14601241080  
Jurusan : PJKR  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah secara nyata mengadakan penelitian di SMP NEGERI 3 MUNTILAN hari Kamis tanggal 19 April 2018 dengan dengan judul :  
9 Mei.

“Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMP Se-Kabupaten Magelang”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Muntilan, 21 April 2018

Kepala Sekolah





MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

**MTs MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN**

Status : TERAKREDITASI C

Alamat : Dusun Carikan Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan

NSM : 121233080019

E mail : mtsmuhammadiyah2muntilan@gmail.com

NPSN : 20363682

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 130/KET/V/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Muhammadiyah 2 Muntilan kab Magelang  
menerangkan bahwa :

- |                  |   |
|------------------|---|
| 1. Nama          | : Rous Ikhsanudin   |
| 2. Pekerjaan     | : Mahasiswa UNY Yogyakarta                                |
| 3. NIM           | : 1460 1241 080   |
| 4. Program Studi | : PJKR  |
| 5. Alamat        | : Dsn Bandongan RT 001 RW 005, Ds Gondosuli, Kec Muntilan |

Bahwa nama diatas Benar – benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah kami tentang  
**"KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Muntilan, 9 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**SMP NEGERI 1 MUNTILAN**

Jalan Penuda No 161 Telp.& fax ( 0293 ) 587021 Muntilan, KP 56415 Kabupaten Magelang

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 070 /425 /04.17.SMP/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini .

Nama : Azis Amin Mujahidin, M.Pd  
NIP : 19700331 199702 1 001  
Pangkat/ Gol : Pembina, IV / A  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan Bahwa :

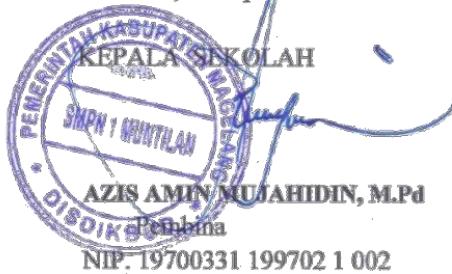
Nama : ROUS IKHSANUDIN  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Alamat : Bandongan, Gondosuli, Muntilan

Mahasiswa tersebut diatas benar benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMP N 1 Muntilan Mulai bulan 21 Maret s.d 18 Mei 2018 dengan judul :

**"KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE-KABUPATEN MAGELANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan Sebagaimana mestinya.

Muntilan, 19 April 2018





## SMP PLUS IHYA'UL ULUM MUNTILAN

Status: TERAKREDITASI B

Banaran, Sedayu, Muntilan Kode Pos 56412 Telp. (0293) 586676

NSS : 202030808158 / NPSN: 20354592

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 820 / SMP.PIU / IV / 2018

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Dedy Mulyono

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP Plus Ihya'ul Ulum Muntilan

Menerangkan bahwa :

Nama : ROUS IKHSANUDIN

Pekerjaan : Mahasiswa UNY

Alamat : Bandongan 001/005 Gondosuli,Muntilan Magelang

Bahwa Mahasiswa tersebut Sudah melakukan penelitian Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di **SMP PLUS IHYA'UL ULUM MUNTILAN**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan,31 Maret 2018

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 MUNTILAN**

Jalan Wates Muntilan Telp. (0293) 587567 Kode Pos 56415  
e-mail : smp2\_muntilan@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/086/04.18 SMP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bakrodin, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19590914 197903 1 002  
Pangkat,Gol./Ruang : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Guru Madya/Kepala Sekolah  
Unit Organisasi : SMP Negeri 2 Muntilan

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Rous Ikhsanudin  
NIM : 14601241080  
Jurusan/Fakultas : PJKR  
Prodi/Jenjang : PJKR/Strata Satu (S1)

Telah mengadakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018, untuk memenuhi kelengkapan penyusunan tugas akhir dengan judul KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE-KABUPATEN MAGELANG.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

11 April 2018

Kepala Sekolah,

Bakrodin, S.Pd., M.Pd.

Pembina

NIP 19590914 197903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 1 DUKUN**  
Dukun, Dukun, Kabupaten Magelang Telp 0293 5500757 Kode Pos 56482

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 420/277/04.12.SMP/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Joko Purnomo, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19611111 198301 1 001  
Pangkat Gol/Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Rous Ikhsanudin  
NIM : 14601241080  
Fakultas : Keolahragaan  
Program Studi : PJKR  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : UNY

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Dukun Kabupaten Magelang pada tanggal 3 April 2018 dengan judul: "KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE-KABUPATEN MAGELANG"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dukun, 13 April 2018





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 SRUMBUNG**

Alamat : Jl. Joyo Sentono Km 4 Sudimoro, Srumbung, Kabupaten Magelang 56483 (0293) 5510819  
E-mail : smp2srumbung@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 423.6/105 /04.11.SMP/2018

Yang bertanda tangan Kepala SMP Negeri 2 Srumbung Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama : ROUS IKHSANUDIN  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian guna tugas program Pendidikan Sarjana dengan Judul "KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMP SE-KABUPATEN MAGELANG " di SMP Negeri 2 Srumbung pada tanggal 21 Maret 2018 s.d 18 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



# **Dokumentasi**



Proses Pengambilan Data Data di MTs Muh 2 Muntilan



Proses Pengambilan Data di SMP Borobudur 1



Proses Pengambilan Data di SMP Muh Borobudur



Proses Pengambilan Data di SMP N 1 Dukun



Proses Pengambilan Data di SMP N 1 Sawangan



Proses Pengambilan Data di SMP N 2 Dukun



Proses Pengambilan Data di SMP N 2 Mungkid



Proses Pengambilan Data di SMP N 2 Mungkid



Proses Pengambilan Data di SMP N 2 Muntilan



Proses Pengambilan Data di SMP N 2 Srumbung



Proses Pengambilan Data di SMP Plus Ihyaul Ulum